



IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU
KECAMATAN MANDAH



Oleh

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

مسجد أولياء الراشد بنو العاصم الإسلامية

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAQ-PT

PENGESAHAN

No. 054/STAI-AUR/Skripsi/III/2021

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH", yang telah ditulis oleh sdr. LISA ARIANTI, NIRM 1209.16.07783 telah dimunaqasahkan pada tanggal 22 Oktober 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,65.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris

Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Drs. H. Kamaruddin, M.A.

Penguji II

Armizi, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 22 Maret 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISA ARIANTI
NIRM : 1209.16.07783
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 31.10.2020



LISA ARIANTI

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **LISA ARIANTI**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **LISA ARIANTI**
Nirm : **1209.16.07783**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

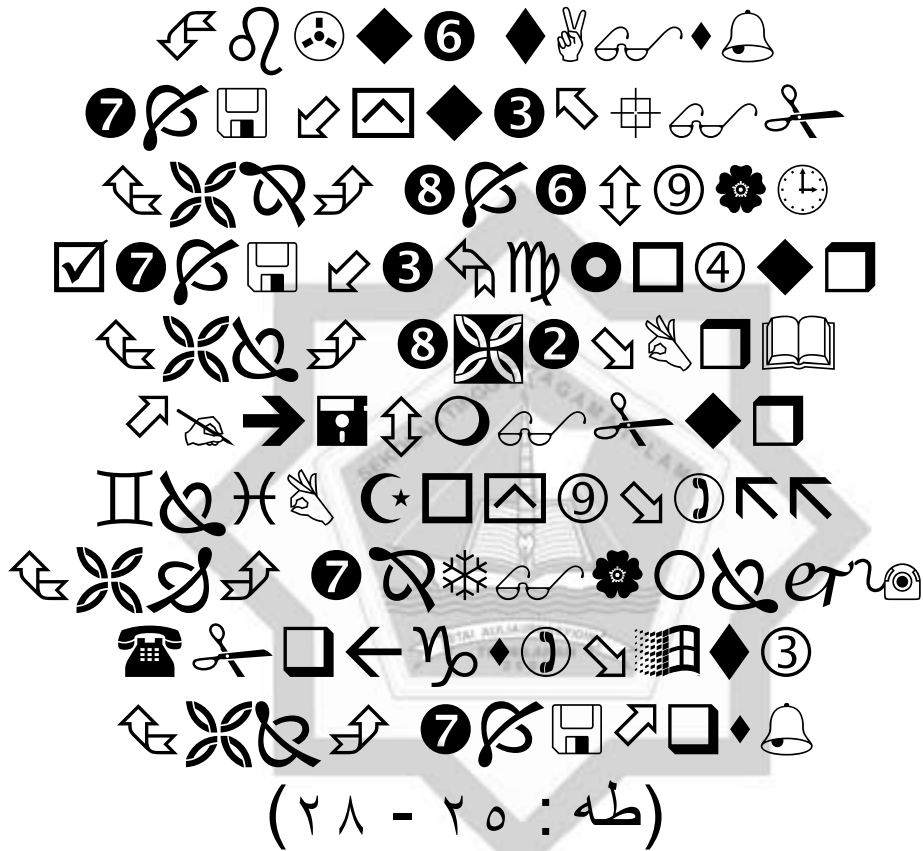
Tembilahan, 31-10-2020
Pembimbing

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2119109102

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO



Artinya:

25. berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

(Thaahaa: 25-28)¹

¹Diambil dari Al-Qur'an dan Terjemahannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

*Menjadi awal bagi peneliti
Membahagiakan orang-orang yang peneliti sayang
Ayahanda dan ibunda, Tetes keringat, perjuangan dan usaha
Nasehat dan motivasi menuntun peneliti untuk meraih impian...*

*Untukmu ayahanda dan ibunda
Peneliti tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan
Peneliti tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan
Namun...mudah dengan ini...
Mampu menyelipkan senyum kabahagiaaan
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati....*

*Buat kakak-kakak peneliti Serta keluarga besar peneliti...
Terima kasih dukungannya....Terima kasih doanya.....
Semoga ada penerus berikutnya....*

*Serta seluruh dosen peneliti,
Terima kasih,, nasehatnya mampu mengantarkan kami
Menuju titik kemenangan hari ini....*

*Buat teman-teman peneliti....
perjuangan kita belum berakhir sampai disini
Dan buat sahabat peneliti
Terima kasih atas suport dan semangat kalian...*

*Terakhir... karya ini peneliti persembahkan
Buat someone in my heart.....
Semangat dan kerja kerasmu....membuka mata
Bahwa hidup ini butuh perjuangan...
Terima kasih atas suport, motivasi, dan waktunya...* _ **

*Ungkapan terakhir....Alhamdulillah
Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu....*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

LISA ARIANTI (2020) : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Menurut kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data melalui wawancara tertutup dan wawancara terbuka dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, mencapai angka 58,12% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 58,12% terletak pada interval 41% - 60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi cukup baiknya implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, adalah sebagai berikut: Faktor Internal: Sikap siswa yang banyak diam dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa masih perlu dikembangkan. Faktor Eksternal: Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan pengetahuan, ingatan, dan pemahaman terhadap materi masih dapat ditingkatkan dan diperbaiki lagi. Strategi belajar yang diterapkan guru belum variatif sehingga menimbulkan kebosanan.

Kata Kunci: Penilaian Autentik Aspek Kognitif



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Pd. selaku Puket I di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

4. Ibu Syamsiah Nur, S.H.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Ibu Seri Yanti Siagian, S.Pd.I.,M.Pd., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Thaha, SH.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Sungai Salak Kecamatan Tempuling beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
8. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2020

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Penilaian	12
B. Pengertian Penilaian Autentik	15
C. Fungsi Penilaian	17
D. Karakteristik Penilaian Autentik	20
E. Prinsip-Prinsip Penilaian Autentik....	21
F. Implementasi Penilaian Autentik	
Aspek Kognitif	23
G. Konsep Operasional	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan waktu penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisa Data	44

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	46
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	75
D. Analisa Data Hasil Penelitian	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan			
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan			
Tabel II.1	Tingkatan Kawasan Kognitif		25
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020		50
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020		51
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020		53
Tabel IV.4	Hasil Wawancara Tertutup I Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI Bapak Khairuddin, A.Ma		55
Tabel IV.5	Hasil Wawancara Tertutup II Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI Bapak Khairuddin, A.Ma		57
Tabel IV.6	Hasil Wawancara Tertutup III Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI Bapak Khairuddin, A.Ma		59
Tabel IV.7	Hasil Wawancara Tertutup I Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Bapak Khairuddin, A.Ma		61



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.8	Hasil Wawancara Tertutup II Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Bapak Khairuddin, A.Ma	63
Tabel IV.9	Hasil Wawancara Tertutup III Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Bapak Khairuddin, A.Ma	65
Tabel IV.10	Hasil Wawancara Tertutup I Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Bapak Khairuddin, A.Ma	67
Tabel IV.11	Hasil Wawancara Tertutup II Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Bapak Khairuddin, A.Ma	69
Tabel IV.12	Hasil Wawancara Tertutup III Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Bapak Khairuddin, A.Ma	71
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Wawancara Tertutup Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin:

Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian. Pelaksanaan penilaian peserta didik dilakukan secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial budaya. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel dan informatif.¹

Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan

¹Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*, hlm. 14.



instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik meliputi: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.²

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Menurut kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Sebelum mendefinisikan pengertian penilaian autentik, sebaiknya kita mendefinisikan terlebih dahulu pengertian penilaian. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran mengenai perkembangan belajar siswa. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai

²*Ibid.*, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).³

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik, guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).⁴

³Kunanadar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 35.

⁴*Ibid.*, hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Akan tetapi melalui pengamatan pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, pada tanggal 4 sampai dengan 14 November 2019, ditemukan masalah yang ditunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memandang penilaian secara terpisah dengan proses pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan penilaian belum menerapkan langkah-langkah kinerja yang jelas, sehingga aspek yang dilakukan masih mengambang.
3. Penilaian yang dilakukan guru cenderung fokus pada aspek tertentu saja, padahal penilaian harus dilakukan menyeluruh.
4. Cara guru menyuruh siswa dalam memberi tanda, warna, membuat gambar atau mengolah data belum dapat dipahami oleh siswa secara menyeluruh. Akibatnya penilaian tidak dapat dilakukan dengan maksimal.
5. Format dan kriteria penilaian yang dilakukan guru selalu sama pada setiap kalinya, sehingga terlihat tidak objektif. Keadaan tersebut secara keseluruhan menggambarkan belum terlaksananya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik.

6. Penilaian yang dilakukan guru lebih berorientasi hasil, sedangkan pada penilaian autentik, penilaian harus berorientasi pada proses dan hasil. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa guru belum melakukan penilaian autentik secara maksimal.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian autentik diperlukan untuk mengetahui hasil pembelajaran.
2. Penulis ingin mengetahui realisasi penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah “penerapan, pelaksanaan”.⁵ Yang dimaksud dengan implemtasi dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan dari penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

2. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah “pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang

⁵Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 299.

diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya".⁶

Yang dimaksud dengan penilaian autentik dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran peserta didik melalui berbagai teknik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

3. Kognitif

Kognitif adalah "perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan".⁷ Yang dimaksud dengan kognitif dalam penelitian ini adalah penggunaan pengetahuan yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁶Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 13.

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memandang penilaian autentik secara terpisah dengan proses pembelajaran.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan penilaian autentik belum menerapkan langkah-langkah kinerja yang jelas, sehingga aspek yang dilakukan masih mengambang.
- c. Penilaian autentik yang dilakukan guru cenderung fokus pada aspek tertentu saja, padahal penilaian autentik harus dilakukan menyeluruh.
- d. Cara guru menyuruh siswa dalam memberi tanda, warna, membuat gambar atau mengolah data belum dapat dipahami oleh siswa secara menyeluruh. Akibatnya penilaian autentik tidak dapat dilakukan dengan maksimal.
- e. Format dan kriteria penilaian yang dilakukan guru selalu sama pada setiap kalinya, sehingga terlihat tidak objektif.

2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah pada implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Bagi Sekolah

Sebagai upaya memberikan masukan kepada madrasah untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

4) Bagi Peneliti Lain

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Guru

Sebagai informasi dan wadah melatih diri dalam implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Penilaian

Kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar itu sesuatu yang sangat penting. Dengan penilaian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.

Begitu juga dengan keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Penilaian hasil belajar yang fungsional seperti di atas, harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel.

Dengan demikian, instrumen penilaian yang dipergunakan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik memegang peranan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang sangat penting.¹ Artinya, instrumen yang dipergunakan guru harus merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi, logika dan analisis dari peserta didik. Dengan demikian, penilaian hasil belajar yang dilakukan guru mencerminkan kompetensi peserta didik secara empiris (nyata).

Menurut Sitiatava Rizema Putra, penilaian merupakan kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik-buruk dan bersifat kualitatif.²

Penilaian dalam pembelajaran ialah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar.³

Menurut Suharsimi Arikunto, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.⁴

Menurut Amirono dan Daryanto, penilaian (*assesment*) adalah penerapan berbagai cara dan

¹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 11.

²Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 14.

³*Ibid.*, hlm. 17.

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik.⁵

Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.

Menurut Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.⁶

Berdasarkan uraian beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian (*assesment*) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau

⁵Amirono dan Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 6.

⁶Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.

B. Pengertian Penilaian Autentik

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.⁷

Salah satu penekanan di dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Seperti yang kita ketahui penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran mengenai perkembangan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran.

Menurut Kunandar, penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di

⁷Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).⁸

Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).⁹

Pada penilaian autentik, siswa diminta untuk menerapkan konsep atau teori dalam keadaan sebenarnya sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik siswa sesuai dengan jenjangnya. Contohnya untuk PAUD, TK dan SD, lebih banyak porsi pada *soft skill*

⁸Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 35-36.

⁹*Ibid.*, hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(misalnya kemampuan yang perlu dilatih dan diukur, antara lain: mengamati, motivasi berprestasi, kemauan kerja keras, disiplin, berkomunikasi, tata krama, dan lain-lain) daripada penilaian *hard skill* (pengukuran penguasaan pengetahuan dan keterampilan).

C. Fungsi Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto, fungsi penilaian, yaitu:

1. Penilaian Berfungsi Selektif
Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, yaitu:
 - a. Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
 - b. Untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
 - c. Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
 - d. Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.
2. Penilaian Berfungsi Diagnostik
Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu, diketahui pula sebab-sebab kelemahan yang ditimbulkan. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasinya.
3. Penilaian Berfungsi sebagai Penempatan
Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan di negara barat adalah sistem belajar mandiri. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

- berbentuk modul maupun paket belajar yang lain.
4. Penilaian Berfungsi sebagai Pengukur Keberhasilan
Fungsi keempat dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.¹⁰

Menurut Amirono dan Daryanto, mengatakan bahwa tinjauan atau fungsi penilaian ada beberapa hal:

1. Penilaian berfungsi selektif. Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Penilaian itu sendiri mempunyai tujuan seperti: Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu, untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas atau yang seharusnya mendapat beasiswa.
2. Penilaian berfungsi diagnostik. Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan peserta didik.
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan
4. Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan di negara barat adalah sistem belajar sendiri.
5. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.
6. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
7. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
8. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tuanya.¹¹

Fungsi di atas dari penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 18-19.

¹¹Amirono dan Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.

Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tercapainya tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan intruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Dengan perkataan lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai para peserta didik.
2. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Dengan fungsi ini guru dapat mengetahui berhasil tidaknya guru mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan peserta didik tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya.¹²

Dengan demikian fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar bermanfaat ganda, yakni bagi peserta didik dan bagi guru. Penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap jangka pendek, yakni penilaian yang dilaksanakan oleh guru pada akhir proses belajar mengajar. Penilaian ini disebut penilaian formatif. Kedua, tahap jangka panjang, yakni penilaian yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu, misalnya penilaian tengah semester

¹²Amirono dan Daryanto, hlm. 8-9.



atau pada penilaian akhir semester. Penilaian ini disebut penilaian sumatif. Dalam proses belajar mengajar, kedua penilaian tersebut yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif penting dilaksanakan. Bahkan prestasi peserta didik selama satu semester sering digunakan data yang diperoleh dari hasil penilaian formatif dan hasil penilaian sumatif.

D. Karakteristik Penilaian Autentik

Karakteristik penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif. Artinya, penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif).
2. Mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik itu ditujukan untuk mengukur yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).
3. Berkesinambungan dan terintegrasi. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus secara berkesinambungan (terus-menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.
4. Dapat digunakan sebagai *feed back*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.¹³

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mendorong pendekatan terpadu
2. Mengukur langsung target capaian kompetensi
3. Mendorong berfikir kritis dan berbeda-beda
4. Penilaian mengarahkan kurikulum
5. Penekanan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan nyata sehari-hari
6. Mendorong pengetahuan tentang "mengapa" dan "bagaimana"
7. Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang panjang
8. Penekanan pada kompetensi dan kerja sama
9. Menyiapkan siswa untuk kemungkinan permasalahan nyata yang realistis dan tidak pasti
10. Prioritas pada proses pembelajaran.¹⁴

Karakteristik penilaian autentik di atas membedakan penilaian autentik dengan penilaian pembelajaran umumnya.

E. Prinsip-Prinsip Penilaian Autentik

Menurut Mohammad Jauhar, prinsip-prinsip penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Menyeluruh
Asesmen dilakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah (domain) yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Asesmen harus menggunakan beragam cara dan alat sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

¹³Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 39-40.

¹⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 14.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Berkesinambungan
Asesmen dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
3. Obyektif
Asesment harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu asesmen harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
4. Mendidik
Proses dan hasil asesmen dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁵

Menurut Trianto, prinsip-prinsip penilaian, yang secara keseluruhan harus memperhatikan beberapa hal dalam melaksanakan penilaian antara lain adalah:

1. Berorientasi pada kompetensi. Penilaian harus mampu menentukan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang dimaksudkan dalam kurikulum.
2. Menyeluruh. Penilaian hendaknya menilai siswa secara menyeluruh, mencakup semua aspek perilaku yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Valid. Penilaian harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa.
4. Adil dan Bijaksana.
5. Mendidik. Penilaian merupakan penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sebagai pemicu bagi siswa yang kurang berhasil.
6. Menyeluruh. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik dan prosedur untuk mengumpulkan berbagai bukti hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
7. Berkesinambungan. Penilaian hendaknya dilakukan secara terencana dan terus menerus.

¹⁵Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 125.

8. Bermakna. Penilaian yang dihasilkan diharapkan benar-benar menggambarkan perilaku yang sesungguhnya dari siswa, karena tidak ada satupun bentuk penilaian yang dapat menghadirkan gambaran yang otentik, maka diharapkan guru menggunakan berbagai bentuk penilaian.¹⁶

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran tematik tersebut guru dapat melakukan penilaian secara tepat.

F. Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Dalam *taksonomi bloom* ada tiga ranah yang menjadi tujuan pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dalam konteks penelitian ini akan diuraikan ranah kognitif dan ranah psikomotor

Ranah Kognitif, meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Istilah "*cognitive*" berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan".¹⁷

¹⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007), hlm. 224.

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Menurut Thohirin, kognitif pada dasarnya merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniah) meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata dalam hampir setiap peristiwa belajar siswa.¹⁸

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang terpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.

2. Kemampuan Ranah Kognitif

Pembelajaran dalam kawasan kognitif menurut

Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis

¹⁸Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Evaluasi¹⁹

Apabila ditabelkan keenam kawasan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Tingkatan Kawasan Kognitif

No	Kategori Jenis Perilaku	Kemampuan Internal	Kata-Kata Kerja Operasional
1	Pengetahuan-ingatan	Mengetahui Misalnya: Istilah, fakta, aturan, urutan, metode	Mendefinisikan, menyebutkan, menunjukkan, memberi nama pada, menyusun daftar, menggarisbawahi, menjodohkan, memilih, memberikan definisi, menyatakan.
2	Pemahaman	Menterjemahkan Menafsirkan Memperkirakan Menentukan Misalnya: Metode, prosedur Memahami Misalnya: Konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara fakta, isi pokok Mengartikan/ menginterpretasikan Misalnya: tabel, grafik, bagan	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, mengubah, memberikan contoh tentang, menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, menerangkan. Menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan.

¹⁹W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 155.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3	Penerapan	Memecahkan masalah Membuat bagan dan grafik Menggunakan Misalnya: metode/prosedur, konsep, kaidah, prinsip Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa Misalnya: struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Mendemonstrasikan, Menghitung, menghubungkan, memperhitungkan, membuktikan, menghasilkan, menunjukkan, melengkapi, menyediakan, menyesuaikan, menemukan. Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi.
4	Analisis	Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa Misalnya: struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi
5	Sintesa	Menghasilkan Misalnya: klasifikasi, karangan, kerangka teoritis Menyusun Misalnya: rencana, skema, program kerja	Mengkategorikan, mengkombinasikan mengarang, menciptakan, mendesain, mengatur, menyusun kembali, merangkaikan, menghubungkan, menyimpulkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

			merancang, membuat pola.
6	Evaluasi	Menilai berdasarkan norma internal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Menilai berdasarkan norma eksternal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Mempertimbangkan Misalnya: baik-buruknya, pro-kontranya, untung-ruginya	Memperbandingkan menyimpulkan, mengkritik, mengevaluir, membuktikan, memberikan argumentasi, menafsirkan, membahas, menaksir, memilih antara, menguraikan, membedakan, melukiskan, mendukung, menyokong, menolak.

Sumber : WS. Winkel, Psikologi Pengajaran, hlm. 155.

Keenam jenis taksonomi tersebut diuraikan satu per satu berikut ini.

Pengetahuan adalah kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Kemampuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali sesuatu objek, ide, prosedur, prinsip atau teori yang pernah ditemukan dalam pengalaman tanpa memanipulasikannya dalam bentuk atau simbol lain.²⁰

²⁰*Ibid.*, hlm. 155.

Kemampuan mengetahui sedikit lebih rendah dibawah kemampuan memahami, karena itu orang yang mengetahui belum tentu memahami atau mengerti apa yang diketahuinya.²¹

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami segala pengetahuan yang diajarkan seperti kemampuan mengungkapkan dengan struktur kalimat lain, membandingkan, menafsirkan, dan sebagainya. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah "mengerti". Kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam taksonomi ini, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi ialah:

- a. Translasi, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna.
- b. Interpretasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun nonverbal.
- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah atau kelanjutan dari suatu temuan.²²

Penerapan ialah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur atau teori tertentu pada situasi tertentu. Seseorang menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan, dan mengidentifikasikan mana yang sama.

²¹*Ibid.*, hlm. 156.

²²*Ibid.*, hlm. 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Secara rinci Bloom mengemukakan tiga jenis kemampuan analisis, yaitu: Menganalisis unsur, menganalisis hubungan, dan menganalisis prinsip-prinsip organisasi.²³

Jenjang sintesis merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu, atau menggabungkan bagian-bagian sehingga terjelma pola yang berkaitan secara logis, atau mengambil kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya satu dengan yang lainnya.

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi, yaitu bila seseorang dapat melakukan penilaian terhadap suatu situasi, nilai-nilai, atau ide-ide. Evaluasi ialah kemampuan untuk mengambil keputusan, menyatakan pendapat atau memberi penilaian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Dariyanto, kemampuan kognitif meliputi unsur-unsur berikut:

²³*Ibid.*, hlm. 157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Tingkat pengetahuan (*Knowledge*). Pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, terminologi strategi *problem solving* dan lain sebagainya.
- b. Tingkat pemahaman (*Comprehension*). Pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
- c. Tingkat penerapan (*Application*). Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tingkat analisis (*Analysis*). Analisis merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi. Dalam tingkat ini peserta didik diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.
- e. Tingkat sintesis (*Synthesis*). Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsure pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- f. Tingkat evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharuskan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.²⁴

²⁴Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 18

Secara lebih konkret, Yusri Arryza menjelaskan pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hapalan saja.

Pada tingkat pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh suatu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab-akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut untuk menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis atau teorinya sendiri dan mensintesisasikan pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial, teori-teori yang termasuk di dalamnya *judgement* terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.²⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan ranah kognitif dapat diukur dari:

a. Pengetahuan-ingatan

- 1) Mendefinisikan berbagai istilah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menunjukkan contoh sesuai materi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Menuliskan secara berurutan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁵Yusri Arryza, *Kemampuan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Pemahaman

- 1) Menjelaskan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menulis kembali penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan.
- 3) Meringkas materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Penerapan

- 1) Mendemonstrasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan nyata.

d. Analisis

- 1) Merincikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menguraikan kembali penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam.

e. Sintesis

- 1) Menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menulis kembali penjelasan pada materi Pendidikan Agama Islam.

f. Evaluasi

- Meringkas kembali penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.

3. Tujuan Pembelajaran Kognitif

Tujuan pembelajaran kognitif, berorientasi kepada kemampuan “berfikir”, mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kawasan kognitif adalah sub taksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat “pengetahuan” sampai ke tingkat yang paling tinggi, yaitu “evaluasi”.²⁶

Kawasan kognitif terdiri dari enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkat tersebut adalah:

a. Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)

Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya.²⁷ Seperti, misalnya: fakta, terminologi, rumus, strategi pemecahan masalah, dan sebagainya.

²⁶Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gung Persada Press, 2012), hlm. 27.

²⁷*Ibid.*, hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Contoh:

- 1) Siswa dapat menyebutkan kembali nama-nama menteri dalam kabinet gotong royong.
- 2) Siswa dapat menggambarkan struktur kelembagaan negara Indonesia.
- 3) Siswa dapat mengurutkan nama-nama presiden Indonesia dari pertama sampai sekarang.

b. Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)

Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.²⁸ Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah di dengar dengan kata-kata sendiri.

Contoh:

- 1) Siswa dapat menjelaskan tentang cara menanggulangi bahaya banjir.
- 2) Siswa dapat mengkaji ulang akibat penggundulan hutan.
- 3) Siswa dapat menggambarkan tentang akibat banjir yang telah mereka lihat.

c. Tingkat Penerapan (*Aplication*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang

²⁸*Ibid.*, hlm. 28.

telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Contoh:

- 1) Siswa dapat mendemonstrasikan cara menendang bola dengan benar.
- 2) Siswa dapat mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang telah diajarkan guru di sekolah.
- 3) Siswa dapat mengoperasikan komputer untuk keperluan mengetik.

d. Tingkat Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.³⁰

²⁹*Ibid.*, hlm. 29.

³⁰*Ibid.*, hlm. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Contoh:

- 1) Siswa dapat menginventarisir kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
- 2) Siswa dapat menganalisis sejauh mana hasil diskusi mereka tentang kewajiban dan hak sebagai warga negara Indonesia.

e. Tingkat Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis di sini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.³¹

Contoh:

- 1) Siswa dapat mengumpulkan dana untuk bantuan terhadap rekannya yang tertimpa musibah.
- 2) Siswa dapat menyiapkan bahan pelajaran yang akan didiskusikan.
- 3) Siswa dapat merancang kegiatan-kegiatan bakti sosial mereka di tengah-tengah masyarakat.

f. Tingkat Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan level tertinggi, yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan

³¹*Ibid.*, hlm. 30.

keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.³² Jadi, evaluasi di sini lebih condong ke bentuk penilaian biasa dari pada sistem evaluasi.

Contoh:

- 1) Siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan bakatnya dari kegiatan pilihan yang telah ditetapkan sekolah.
- 2) Siswa dapat mengoreksi latihan conversationnya melalui rekaman tape.
- 3) Siswa dapat menilai unsur: kepadatan isi, cakupan materi, kualitas, analisis, dan gaya bahasa yang dipakai oleh seseorang penulis makalah tertentu.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".³³ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah implementasi penilaian

³²*Ibid.*,

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

otentik pada aspek kognitif dalam pembelajaran, menurut teori Dariyanto yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

Untuk wawancara tertutup:

1. Menyeluruh

Asesmen dilakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah (domain) yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Asesmen harus menggunakan beragam cara dan alat sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

2. Berkesinambungan

Asesmen dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

3. Obyektif

Asesmen harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu asesmen harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.

4. Mendidik

Proses dan hasil asesmen dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 20 April sampai dengan 30 Juli 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.



penelitian ini adalah implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, yang berjumlah 2 orang, yaitu Bapak Khairuddin, A.Ma.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".⁸ Dalam hal ini angket disebarakan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, untuk mengetahui implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru mata

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.

⁹Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, untuk mengetahui implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup dengan menyediakan pilihan jawaban "ya" atau "tidak", dan wawancara terbuka dengan memberikan kebebasan kepada nara sumber untuk memberikan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah.

¹⁰Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm, 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹¹

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹²

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah

Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah merupakan salah satu bagian sekolah dasar yang terletak di Mengkaban. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1979 yang terletak di Mengkaban. Sejak awal berdirinya, sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus negeri yang istilah terkenalnya masa itu adalah Sekolah Dasar Inpres.

Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 3600 M², dengan status kepemilikan tanah masyarakat yang dihibahkan oleh Bapak Saliman. Keberadaan sekolah ini sangat membantu masyarakat di sekitarnya, karena jika tidak ada sekolah maka anak-anak usia sekolah dasar harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk dapat duduk di bangku sekolah dasar negeri. Kepala sekolah yang pertama memimpin sekolah ini adalah Bapak Najri yang berasal dari Teluk Kuantan selama lebih kurang 2 tahun. Kemudian oleh Bapak Sahrial dari Bengkalis,

yang melanjutkan kepemimpinan di sekolah ini selama 4 tahun. Setelah itu digantikan oleh Bapak Syuib selama 7 tahun. Pada saat Bapak Syuib menjadi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu ini semakin maju. Karena Bapak Syuib mengikuti tugas belajar di Pekanbaru, kemudian digantikan Ibu Khalijah. Pada saat kepemimpinan Ibu Khalijah, sekolah ini semakin maju dan mendapat penambahan 3 unit lokal pada tahun 2005 dan 2 unit lokal pada tahun 2013 serta satu gedung perpustakaan. Selama hampir 16 tahun, Ibu Khalijah menjadi kepala sekolah, beliau berpulang ke rahmatullah dan digantikan oleh Bapak Khairuddin sampai saat ini.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 016 Batang Tumu |
| b. Status Sekolah | : Negeri |
| c. NPSN | : 10401984 |
| d. Alamat | : Mengkaban |
| - Desa/Kelurahan | : Batang Tumu |
| - Kecamatan | : Mandah |
| - Kabupaten/Kota | : Indragiri Hilir |
| - Provinsi | : Riau |
| - Kode Pos | : 29254 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- e. Tahun Berdiri : 01-01-1979
- f. Akreditasi : C
- g. Kegiatan Belajar : Pagi
- h. Luas Tanah : 3600 M²
- i. Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah
- j. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

"Mewujudkan sekolah berkualitas berdaya saing tinggi melalui pendidikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)".

Indikator Visi:

- 1) Mampu berdaya saing ke jenjang pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Mampu mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga, kepramukaan dan seni guna mewujudkan prestasi sekolah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.



- 2) Meningkatkan kualitas para guru melalui pendidikan dan pelatihan.
- 3) Meningkatkan aktivitas terutama dibidang keagamaan, olahraga dan seni.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan para guru dan siswa di sekolah.
- 5) Menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang aktif, kreatif, inovatif, berbudi luhur serta iman dan taqwa.
- 2) Ikut serta mensukseskan wajib belajar 9 tahun sesuai dengan potensi, imajinasi peserta didik.

3. Keadaan Guru

Pendidik merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi dirinya. Adapun guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, pada saat ini berjumlah 6 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu
Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Khairuddin, A.Ma. 19651201 200801 1 006	Inhil, 01-12-1965	Kepala Sekolah	D.II
2	Siti Rokiyah M, S.Pd. 19661231 198807 2 006	Batang Tumu, 31-12-1966	Guru Kelas VI	S.1
3	Sasli, A.Ma. 19730302 201407 1 005	Batang Tumu, 02-03-1973	Guru Kelas V	D.II
4	Andi Kusmaja 19800719 201407 1 005	Inhil, 19-07-1980	Guru Kelas IV	SLTA
5	Ainun	Batang Tumu, 08-01-1982	Guru Kelas I/II	SLTA
6	Sarini	Batang Tumu, 31-12-1990	Guru Kelas III	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek sekaligus subjek dalam proses pembelajaran, karena itu siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah sekolah. Adapun siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, pada saat ini berjumlah 50 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu
Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	5	7	12
2	II	5	1	6
3	III	4	5	9
4	IV	2	3	5
5	V	5	4	9
6	VI	4	5	9
Jumlah		25	25	50

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

¹ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah pada saat ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 016
Batang Tumu Kecamatan Mandah
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Belajar/Kelas	6 lokal	Baik
4	Meja/Kursi Kepsek	1/1 buah	Baik
5	Meja/Kursi Guru	6/6 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	65/65 buah	Baik
7	Papan Tulis Kelas	6 buah	Baik
8	Almari Perpustakaan	7 buah	Baik
9	Rak Buku	2 buah	Baik
10	Filling Kabinet	2 buah	Baik
11	Komputer	1 unit	Baik
12	Lonceng	1 buah	Baik
13	Bendera merah putih	2 buah	Baik
14	Kit IPA	3 set	Baik
15	IPS	2 set	Baik
16	Bahasa	3 set	Baik
17	Matematika	3 set	Baik
18	Gambar Presiden/Wakil	5 lembar	Baik
19	Lambang Negara	1 lembar	Baik
20	Peta Dinding Indonesia	2 lembar	Baik
21	Peta Dinding Riau	1 lembar	Baik
22	Teks Pancasila	1 lembar	Baik
23	Peralatan Olahraga	1 set	Baik
24	LCD	2 buah	Baik
25	WC Guru	1 buah	Baik
26	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Tahun Pelajaran 2019/2020.

B Penyajian Data Hasil Penelitian

Data tentang implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah,





dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket yang diberikan kepada Bapak Khairuddin, A.Ma. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Angket dilakukan dengan menggunakan ketentuan penskoran sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1²

Tabel IV.4
Hasil Angket Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama Guru : Khairuddin, A.Ma
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2020

No	Aspek	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			Jumlah
			3	2	1	
1	Menyeluruh	a. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh pada ranah yang tertuang di kompetensi dasar?		✓		2
		b. Apakah bapak/ibu guru menggunakan beragam cara dan alat pada saat penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai?		✓		2
		c. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan asesmen secara menyeluruh?	✓			3
2	Berkesinambungan	a. Bagaimana cara bapak/ibu guru merencanakan asesmen?		✓		2

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

		b. Bagaimana cara bapak/ibu guru membuat tahapan dalam melakukan asesmen?		✓		2
		c. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu?	✓			3
3	Obyektif	a. Apakah bapak/ibu guru melaksanakan penilaian secara objektif?		✓		2
		b. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen yang adil dan terencana?	✓			3
		c. Bagaimana cara bapak/ibu guru menetapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor?	✓			3
4	Mendidik	a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menggunakan proses dari hasil asesmen untuk memotivasi siswa dalam belajar?	✓			3
		b. Bagaimana cara bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru?		✓		2
		c. Bagaimana cara bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal?		✓		2
Jumlah			15	14		29
Persentase			41,67%	38,89%		80,56%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 15 (41,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 14 (38,89%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 29 (80,56%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara terbuka disajikan secara sistematis sebagai berikut:

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh?

Jawaban yang diberikan oleh bapak Khairuddin adalah:

“Sebagai guru yang selalu saya lakukan untuk menumbuhkan pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi Pendidikan Agama Islam antara lain adalah dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari atau dengan memaparkan masalah yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Namun hanya sebagian siswa yang mampu”.³

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Khairuddin, Senin, 20 April 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Pertanyaan:

Apa upaya bapak/ibu guru untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam?

Jawaban:

"Menurut saya, untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam ada banyak cara. Salah satunya adalah dengan menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari dan penerapannya didalam kehidupan sehari-hari".⁴

3. Pertanyaan:

Bagaimana cara bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk melakukan penerapan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

"Saya secara pribadi selalu meminta siswa untuk melakukan pembiasaan sesuai materi yang diajarkan. Misalnya pada materi ayat-ayat pendek, saya meminta siswa menghafalkannya dan menerapkannya pada bacaan shalat. Pada materi kalimat thayyibah, saya meminta siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari".⁵

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Khairuddin, Sabtu, 25 April 2020.

⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Khairuddin, Sabtu, 25 April 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Pertanyaan:

Bagaimana cara bapak/ibu guru menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban:

"Cara saya untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah dengan mengoreksi hasil pekerjaan siswa satu persatu, lalu memberikan masukan pada hal-hal yang masih dianggap kurang. Analisis dilakukan secara komprehensif baik dari sisi ketercapaian siswa dalam menjawab soal, maupun pada aspek tingkat kesulitan soal dan lainnya".⁶

5. Pertanyaan:

Apa yang bapak/ibu guru lakukan agar siswa mampu melakukan sintesis terhadap materi Pendidikan Agama Islam?

Jawaban:

"Sejauh ini yang saya lakukan adalah dengan meminta siswa menerapkan konsep atau teori yang dipelajari

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Khairuddin, Sabtu, 25 April 2020.



dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bacaan shalat, ucapan kalimat thayyibah, dan lain-lain".⁷

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah

Pembahasan tentang implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.13
STAI AULIAURRASYIDIN
Rekapitulasi Hasil Wawancara Tertutup
Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu
Kecamatan Mandah

No	Aspek	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi				Jumlah	
			Ya		Tidak		F	P
			F	P	F	P		
	Pengetahuan-ingatan	a. Apakah guru mendefinisikan berbagai istilah dalam memahami	8	88,89%	1	11,11%	9	100%

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Khairuddin, Sabtu, 25 April 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		materi Pendidikan Agama Islam.							
		b. Apakah guru menunjukkan contoh sesuai materi Pendidikan Agama Islam.	9	100%	0	0%	9	100%	
		c. Apakah guru menuliskan secara berurutan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	4	44,44%	5	55,56%	9	100%	
2	Pemahaman	a. Apakah guru menjelaskan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	8	88,89%	1	11,11%	9	100%	
		b. Apakah guru menulis kembali penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan.	2	22,22%	7	77,78%	9	100%	
		c. Apakah guru meringkas materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	3	33,33%	6	66,67%	9	100%	
3	Penerapan	a. Apakah guru mendemonstrasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	9	100%	0	0%	9	100%	
		b. Apakah guru menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan nyata.	6	66,67%	3	33,33%	9	100%	
4	Analisis	a. Apakah guru merincikan materi pembelajaran Pendidikan Agama	6	66,67%	3	33,33%	9	100%	

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Islam.							
		b. Apakah guru menguraikan kembali penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam.	1	11,11%	8	88,89%	9	100%	
	5	Sintesis	a. Apakah guru menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	6	66,67%	3	33,33%	9	100%
		b. Apakah guru menulis kembali penjelasan pada materi Pendidikan Agama Islam.	5	55,56%	4	44,44%	9	100%	
6	Evaluasi	Apakah guru meringkas kembali penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.	1	11,11%	8	88,89%	9	100%	
Jumlah			68	58,12%	49	41,88%	117	100%	

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Rekapitulasi hasil wawancara tertutup yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan adalah 68 kali ya (58,12%) dan 49 kali tidak (41,88%), dengan jumlah total 117 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.⁸ Maka didapat hasil:

$$\begin{aligned} \text{ya} &= 68 \times 1 = 68 \\ \text{Tidak} &= 49 \times 0 = 0 \\ \text{Jumlah Total} &= 68 \end{aligned}$$

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Maka, $F = 68$, dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \\ &\quad \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 1 \times 13 \times 9 \times 1 \\ &= 117 \end{aligned}$$

Implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{68}{117} \times 100\% \\ &= 58,12\% \end{aligned}$$

Implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, mencapai angka 58,12% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 58,12% terletak pada interval 41% - 60%.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Penilaian Autentik Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan data hasil wawancara terbuka, dapat dilakukan pembahasan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah telah berupaya menumbuhkan pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi Pendidikan Agama Islam dengan cara menanyakan materi yang telah lalu.

Pemahaman siswa terhadap materi diupayakan dengan cara meminta siswa menerapkan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam shalat dan ibadah lainnya. Selain itu guru juga menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi.

Untuk mengarahkan siswa guru menerapkan materi, guru membuat tugas rumah yang dipantau oleh orang tua siswa. Hasil kerja siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan dianalisis oleh guru dari sisi hasil pencapaian siswa dan dari sisi tingkat kesulitan soal.

Agar siswa mampu melakukan sintesis terhadap materi, guru meminta siswa menerapkan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal ini tidak dapat dikontrol dan diamati langsung oleh guru, perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang intern antara guru dan siswa.

D Analisa Data Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





Berdasarkan perolehan data hasil wawancara tertutup yang disajikan dan dibahas secara keseluruhan dapat dianalisa bahwa implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, mencapai angka 58,12% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%.

Hal tersebut didukung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, yang diketahui melalui hasil wawancara terbuka sebagai berikut:



1. Faktor Internal

- a. Sikap siswa yang banyak diam dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Motivasi belajar siswa masih perlu dikembangkan.

2. Faktor Eksternal

- a. Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan pengetahuan, ingatan, dan pemahaman terhadap materi masih dapat ditingkatkan dan diperbaiki lagi.
- b. Strategi belajar yang diterapkan guru belum variatif sehingga menimbulkan kebosanan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui wawancara tertutup dan wawancara terbuka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, mencapai angka 58,12% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 58,12% terletak pada interval 41% - 60%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi cukup baiknya implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah, adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Internal
 - 1) Sikap siswa yang banyak diam dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Motivasi belajar siswa masih perlu dikembangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Faktor Eksternal

- 1) Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan pengetahuan, ingatan, dan pemahaman terhadap materi masih dapat ditingkatkan dan diperbaiki lagi.
- 2) Strategi belajar yang diterapkan guru belum variatif sehingga menimbulkan kebosanan.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik aspek kognitif.
2. Kepada guru hendaknya melaksanakan implementasi penilaian autentik aspek kognitif sesuai dengan langkah-langkahnya dan mempersiapkan implementasi penilaian autentik aspek kognitif secara sistematis.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan eksperimen yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik aspek kognitif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Amiriono dan Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dariyanto. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013, Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Martinis Yamin. (2012). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gung Persada Press.

Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Sitiatava Rizema Putra. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafruddin Nurdin dan Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

W.S. Winkel. (2011). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia,

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Yusri Arryza. (2002). *Kemampuan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Tembilahan, 2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **LISA ARIANTI**
NIRM : **1209.16.07783**
Judul : **IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU
KECAMATAN MANDAH**
No.Handphone : **0813 6511 3940**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2119109102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN SOAL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

1. Wawancara Tertutup

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Menyeluruh Asesmen dilakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah (domain) yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Asesmen harus menggunakan beragam cara dan alat sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai	a. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh pada ranah yang tertuang di kompetensi dasar?.	1
		b. Apakah bapak/ibu guru menggunakan beragam cara dan alat pada saat penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai?.	2
		c. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen secara menyeluruh?.	3
2	Berkesinambungan Asesmen dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu	a. Apakah bapak/ibu guru merencanakan asesmen?.	4
		b. Apakah bapak/ibu guru membuat tahapan dalam melakukan asesmen?.	5
		c. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu?.	6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3	Obyektif Asesmen harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu asesmen harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor	a. Apakah bapak/ibu guru melaksanakan penilaian secara obyektif?.	7
		b. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen yang adil dan terencana?.	8
		c. Apakah bapak/ibu guru menetapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor?.	9
4	Mendidik Proses dan hasil asesmen dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal	a. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dari hasil asesmen untuk memotivasi siswa dalam belajar?.	10
		b. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru?.	11
		c. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal?.	12

2. Wawancara Terbuka

- a. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh?
- b. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara berkesinambungan?
- c. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara obyektif?



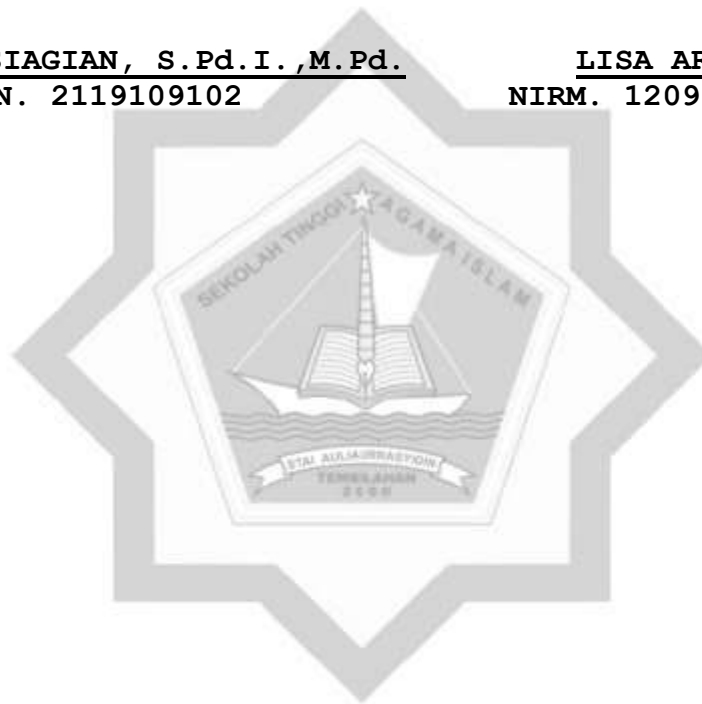
d. Bagaimana cara bapak/ibu guru memanfaatkan penilaian sebagai bagian dari proses mendidik?

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEDOMAN WAWANCARA TERTUTUP

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU
KECAMATAN MANDAH**

Nama :
 Jabatan :
 Kelas/Materi :
 Hari/Tanggal :
 Observasi ke :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Au'aurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Au'aurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Au'aurrasyidin Tembilahan

No	Aspek	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Menyeluruh Asesmen dilakukan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah (domain) yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Asesmen harus menggunakan beragam cara dan alat sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai	a. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh pada ranah yang tertuang di kompetensi dasar?.		
		b. Apakah bapak/ibu guru menggunakan beragam cara dan alat pada saat penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai?.		
		c. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen secara menyeluruh?.		
2	Berkesinambungan Asesmen dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu	a. Apakah bapak/ibu guru merencanakan asesmen?.		
		b. Apakah bapak/ibu guru membuat tahapan dalam melakukan asesmen?.		
		c. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu?.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

3	Obyektif Asesmen harus dilaksanakan secara obyektif. Untuk itu asesmen harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor	a. Apakah bapak/ibu guru melaksanakan penilaian secara obyektif?.		
		b. Apakah bapak/ibu guru melakukan asesmen yang adil dan terencana?.		
		c. Apakah bapak/ibu guru menetapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor?.		
4	Mendidik Proses dan hasil asesmen dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal	a. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dari hasil asesmen untuk memotivasi siswa dalam belajar?.		
		b. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru?.		
		c. Apakah bapak/ibu guru menggunakan proses dan hasil asesmen untuk meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal?.		
Jumlah				
Persentase				

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783



PEDOMAN WAWANCARA TERBUKA

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara menyeluruh?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara berkesinambungan?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian secara objektif?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru memanfaatkan penilaian sebagai bagian dari proses mendidik?

Dosen Pembimbing Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Pengetahuan- ingatan	a. Guru mendefinisikan berbagai istilah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.	1
		b. Guru menunjukkan contoh sesuai materi Pendidikan Agama Islam.	2
		c. Guru menuliskan secara berurutan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	3
2	Pemahaman	a. Guru menjelaskan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	4
		b. Guru menulis kembali penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan.	5
		c. Guru meringkas materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	6
3	Penerapan	a. Guru mendemonstrasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	7
		b. Guru menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan nyata.	8
4	Analisis	a. Guru merincikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	9
		b. Guru menguraikan kembali penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam.	10
5	Sintesis	a. Guru menyimpulkan materi	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
		b. Guru menulis kembali penjelasan pada materi Pendidikan Agama Islam.	12
6	Evaluasi	Guru meringkas kembali penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.	13

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR OBSERVASI

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

No	Aspek	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
			Ya	tidak
1	Pengetahuan-ingatan	a. Guru mendefinisikan berbagai istilah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.		
		b. Guru menunjukkan contoh sesuai materi Pendidikan Agama Islam.		
		c. Guru menuliskan secara berurutan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		
2	Pemahaman	a. Guru menjelaskan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		
		b. Guru menulis kembali penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan.		
		c. Guru meringkas materi pembelajaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		Pendidikan Agama Islam.		
3	Penerapan	a. Guru mendemonstrasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		
		b. Guru menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan nyata.		
4	Analisis	a. Guru merincikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		
		b. Guru menguraikan kembali penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam.		
5	Sintesis	a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		
		b. Guru menulis kembali penjelasan pada materi Pendidikan Agama Islam.		
6	Evaluasi	Guru meringkas kembali penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.		
Jumlah				
Persentase				

Dosen Pembimbing

Peneliti



SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH

Nama Nara sumber :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Apa yang bapak/ibu guru lakukan untuk menumbuhkan pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi Pendidikan Agama Islam?
2. Apa upaya bapak/ibu guru untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk melakukan penerapan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Apa yang bapak/ibu guru lakukan agar siswa mampu melakukan sintesis terhadap materi Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi implementasi penilaian autentik aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2119109102

LISA ARIANTI
NIRM. 1209.16.07783



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang menjiplak, sewajarnya atau seluruh karya tulis ini tanpa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 016 BATANG TUMU
KECAMATAN MANDAH
JL. MENGKABAN TENGAH RT.V - RW.IV

Plang Nama Sekolah SD Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah



Sekolah SD Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Temblahan



Sekolah SD Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah



Gedung Sekolah SD Negeri 016 Batang Tumu Kecamatan Mandah

mbilahan

u tinjauan suatu masalah



Foto Bersama Bapak Khairuddin A, Ma.

AI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- d. Terguapannya hanya untuk kepentingan perniagaan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau tinjauan suatu masalah
 - b. Penguatiran tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Temblahan



Saat Melakukan Wawancara



Saat Melakukan Wawancara

Temblahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap LISA ARIANTI yang dilahirkan di Terusan Kempas pada Tanggal 03 November 1996. Penulis adalah anak terakhir dari 9 bersaudara, yang merupakan buah hati dari Pasangan Ayahanda "DAMAN" dan ibunda " LAMSINAH".



Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 016 BATang Tumu Kecamatan Mandah kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tembilahan Hulu, serta penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan atau yang sekarang adalah MAN 1 INHIL dengan Jurusan IPS.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program studi pendidikan Agama Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pulau kijing Kelurahan Madani Kecamatan Reteh. Kemudian penulis mengikuti praktek Mengajar (PM) di sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas.

Selanjutnya penulis menulis skripsi dengan judul : "**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 016 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH**"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan